

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia mempunyai kebutuhan dasar untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya, walaupun setiap individu memiliki karakteristik yang berbeda, akan tetapi mereka memiliki kebutuhan dasar yang sama. Perbedaannya terletak pada cara pemenuhan kebutuhan dasar tersebut. Setiap manusia memiliki lima kebutuhan dasar yaitu kebutuhan fisiologis, keamanan, cinta, harga diri, dan aktualisasi diri. Manusia mempunyai karakteristik yang unik walaupun demikian mereka tetap memiliki kebutuhan dasar yang sama (Susanto, A.V, 2017). Salah satu permasalahan kebutuhan dasar yaitu Gangguan rasa aman dan nyaman, merupakan keadaan atau perasaan kurang senang, lega, dan sempurna dalam dimensi fisik, psikospiritual, lingkungan dan sosial. Nyeri adalah sensasi yang penting bagi tubuh. Provokasi saraf-saraf sensorik nyeri menghasilkan reaksi ketidaknyamanan, distress, atau penderitaan (Khoirunnisa & Novitasari, 2019).

Ginekomastia adalah proliferasi jinak dari jaringan kelenjar payudara pada pria. Di antara pria dengan ginekomastia, kira-kira 70% mengembangkan ginekomastia pubertas dan dua pertiga mengembangkan payudara teraba jaringan. Ginekomastia bersifat idiopatik sebagian besar remaja dan sembuh spontan selama 1 sampai 3 tahun di 75% sampai 90% dari mempengaruhi individu. Patogenesis pasti dari ginekomastia tidak diketahui, tetapi diperkirakan disebabkan oleh kurangnya aksi androgen secara relatif atau absolut pada jaringan payudara. Kondisi kronis seperti sirosis, hipogonadisme, dan insufisiensi ginjal; penggunaan suplemen, obat-obatan, atau obat-obatan berbahaya; dan, dalam kasus yang jarang terjadi, semua tumor dapat menyebabkan ginekomastia nonfisiologis. Ginekomastia dan hipogonadisme sekunder dapat diperburuk oleh mia hiperprolaktin. Granulomatous lobular mastitis (GLM) adalah penyakit radang payudara yang jarang dan jinak yang ditandai dengan peradangan granulomatososa non nekrotikan pada lobulus dan parenkim payudara. Ginekomastia awalnya

didiagnosis dengan tanda Benjolan ditemukan di payudara kiri selama pemeriksaan fisik. Pemeriksaan ultrasonografi menunjukkan bahwa pasien menderita kanker payudara, dan biopsi jarum inti mengungkapkan peradangan kronis. Mia hiperprolaktin yang diinduksi tumor hipofisis kiri mungkin menjadi penyebab ginekomastia, yang mengakibatkan ketidakseimbangan hormon. Tidak ada laporan sampai saat ini yang menggambarkan ginekomastia terkait dengan GLM. Sehubungan dengan patogenesis kondisi ini, peradangan kronis di sekitar lobulus duktus diduga disebabkan oleh stasis susu. Karena manifestasi klinis dan temuan pencitraan ginekomastia dan GLM mirip dengan kanker payudara, biopsi patologis diperlukan untuk membedakan ginekomastia dari kanker payudara. (Liang yin, 2022) dengan judul “laporan kasus dan tinjauan literatur, Ginekomastia dengan mastitis lobular granulomatosa langka”.

Ginekomastia ditemukan pada populasi global, dengan prevalensi lebih dari 30%. Jadi 1 dari 3-4 laki-laki memiliki ginekomastia untuk semua usia. Distribusi trimodal berdasarkan usia adalah 90% terjadi pada bayi laki-laki baru lahir, 50% pada remaja, dan 65% pada dewasa di atas 50 tahun. Remaja dan dewasa muda adalah kelompok usia yang paling merasa terganggu bila memiliki payudara yang menonjol. Sementara itu sebenarnya lebih banyak laki-laki yang berusia di atas 50 tahun memiliki ginekomastia. 60 - 90% bayi baru lahir mengalami gynecomastia transien karena tingginya hormon estrogen saat kehamilan. Sedangkan prevalensi gynecomastia pada remaja sangat bervariasi antar penelitian, yaitu antara 4 - 69%, dengan onset paling dini ditemukan pada usia 10 tahun dan sangat jarang menetap sampai usia di atas 17 tahun. Puncak ketiga adalah gynecomastia pada pria usia lanjut dengan prevalensi 24 - 65% (Ashraf T Soliman, 2022). Prevalensi global pasien granuloma pada OMSK di Inggris terdapat 0,9% anak-anak dan 0,5% dewasa. Tingkat insidensi sebesar 4,76% pada 31jt kasus, 50% pasien bisa mengalami gangguan pendengaran. Berdasarkan wawancara dengan perawat Rumah Sakit A. Dadi Tjokrodipo didapatkan kasus gynecomastia 10 pasien dalam satu tahun, jadi dalam kurun waktu satu bulan terdapat kurang lebih 1 pasien Gynecomastia dengan tindakan pembedahan di Rumah Sakit A. Dadi

Tokrodipo. Sedangkan data untuk pasien granuloma liang telinga ruang bedah RSUD DR. A. Dadi Tjokrodipo terdapat 17 kasus granuloma kanal (liang telinga) dalam kurun waktu satu tahun (2021 – 2022).

Granulomatosa (granuloma) adalah pola histologis reaksi jaringan yang muncul mengikuti sel dalam juri. Peradangan granulomatosa disebabkan oleh berbagai kondisi termasuk infeksi, autoimun, toksik, alergi, obat, dan kondisi neoplastik. Pola reaksi jaringan mempersempit diagnosis banding patologis dan klinis serta penatalaksanaan klinis selanjutnya. Pola reaksi yang umum termasuk necrotizing granulomas, non necrotizing granulomas, suppurative granulomas, diffuse granulomatous inflammation, dan reaksi sel raksasa benda asing. Contoh prototipe granuloma nekrotikan terlihat dengan mikobakter infeksi dan granuloma non-nekrotikan dengan sarkoidosis. Namun, diagnosis diferensial luas ada dalam setiap kategori. Dengan menggunakan pendekatan algoritmik berbasis pola, identifikasi etiologi menjadi jelas ketika diambil dengan konteks klinis.

Granuloma liang telinga bisa disebut dengan sebagai granuloma kanal ini dapat timbul manifestasi dari OMSK (otitis media supuratif kronis) granuloma juga dapat terjadi karena adanya benda asing di dalam telinga yang dapat menimbulkan reaksi inflamasi. Granuloma dari OMSK ini timbul oleh karena kolesteatoma. Kolesteatoma merupakan kista epiteloid yang rusak dan berisi deskuamasi epitel atau keratin. Granuloma pada OMSK ini terdapat pada perforasi dan tidak perforasi pada membrane Timpani nya. Terdapat tanda - tanda Perforasi OMSK seperti terdapat kolesteatoma.

Berdasarkan latar belakang di atas, Gynecomastia granuloma dan granuloma liang telinga merupakan penyakit yang sering ditemukan karena banyaknya pasien yang menderita Gynecomastia granuloma dan granuloma kanal di Rumah Sakit A. Dadi Tjokrodipo dan seringkali menimbulkan nyeri pasca operasi. Untuk mengurangi nyeri pasca operasi dan efektifitas penyembuhan, maka penatalaksanaan Asuhan Keperawatan perlu ditingkatkan kualitas asuhannya. Atas dasar tersebut, penulis tertarik untuk melakukan asuhan keperawatan ini di Ruang Bedah Rumah Sakit DR. A. Dadi Tjokrodipo.

B. Rumusan Masalah

Bagaimanakah asuhan keperawatan gangguan kebutuhan nyeri dan kenyamanan (nyeri akut) pada pasien post op *gynecomastia granuloma* dan post op *granuloma* di RSUD DR. A. Dadi Tjokrodipo kota Bandar Lampung Tahun 2023?

C. Tujuan Asuhan Keperawatan

1. Tujuan umum

Untuk melakukan tindakan asuhan keperawatan gangguan kebutuhan nyeri dan kenyamanan (nyeri akut) pada pasien post op *gynecomastia granuloma* dan post op *granuloma* di RSUD DR. A. Dadi Tjokrodipo kota Bandar Lampung Tahun 2023

2. Tujuan khusus

- a. Melakukan pengkajian keperawatan gangguan kebutuhan nyeri dan kenyamanan (nyeri akut) pada pasien post op *gynecomastia granuloma* dan post op *granuloma* di RSUD DR. A. Dadi Tjokrodipo kota Bandar Lampung Tahun 2023
- b. Merumuskan diagnosis keperawatan gangguan kebutuhan nyeri dan kenyamanan (nyeri akut) pada pasien post op *gynecomastia granuloma* dan post op *granuloma* di RSUD DR. A. Dadi Tjokrodipo kota Bandar Lampung Tahun 2023
- c. Menyusun rencana keperawatan gangguan kebutuhan nyeri dan kenyamanan (nyeri akut) pada pasien post op *gynecomastia granuloma* dan post op *granuloma* di RSUD DR. A. Dadi Tjokrodipo kota Bandar Lampung Tahun 2023
- d. Melaksanakan tindakan keperawatan gangguan kebutuhan nyeri dan kenyamanan (nyeri akut) pada pasien post op *gynecomastia granuloma* dan post op *granuloma* di RSUD DR. A. Dadi Tjokrodipo kota Bandar Lampung Tahun 2023
- e. Melakukan evaluasi keperawatan gangguan kebutuhan nyeri dan kenyamanan (nyeri akut) pada pasien post op *gynecomastia granuloma* dan post op *granuloma* di RSUD DR. A. Dadi Tjokrodipo kota Bandar Lampung Tahun 2023

D. Manfaat Asuhan Keperawatan

1. Manfaat Teoritis

Laporan Karya Tulis Ilmiah ini bertujuan untuk wawasan dan menambah pengetahuan tentang pemenuhan kebutuhan rasa aman nyaman (nyeri akut) pada paseien dengan masalah kesehatan post op *gynecomastia granuloma* dan post op *granuloma* agar dapat mencegah kesakitan seseorang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perawat

Laporan Karya Tulis Ilmiah ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan bacaan untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan terutama pada pasien post op *gynecomastia* dan post op *granuloma*.

b. Bagi RSUD DR. A. Dadi Tjokrodipo kota Bandar Lampung

Laporan Karya Tulis Ilmiah ini dapat dijadikan sebagai salah satu contoh hasil dalam melakukan asuhan keperawatan bagi pasien khususnya dengan gangguan rasa aman nyaman (nyeri akut) pada pasien pasca operasi.

c. Bagi Prodi DIII Keperawatan Tanjungkarang

Laporan Karya Tulis Ilmiah ini dapat digunakan sebagai salah satu bahan bacaan bagi institusi pendidikan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang asuhan keperawatan pada pasien pasca operasi.

d. Bagi Pasien

Laporan Karya Tulis Ilmiah ini dapat menjadi salah satu alternatif bagi pasien dan keluarga untuk mengetahui tentang perawatan pasca operasi yang benar agar klien dapat mencegah terjadinya kesakitan berulang.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penulisan laporan tugas akhir ini adalah keperawatan medikal bedah dengan gangguan rasa aman nyaman nyeri pada pasien pasca operasi gynecomastia granuloma. Asuhan keperawatan dilakukan pada dua pasien pasca operasi yang memiliki gangguan pemenuhan kebutuhan nyeri dan kenyamanan (nyeri akut) di RSUD DR. A. Dadi Tjokrodipo kota Bandar Lampung pada tanggal 10-13 Januari 2023. Asuhan keperawatan ini dilakukan untuk mengatasi gangguan rasa aman nyaman dengan menerapkan teori – teori dan asuhan keperawatan dengan proses keperawatan terdiri dari pengkajian, menegakkan diagnosis, melaksanakan intervensi keperawatan, dan melakukan evaluasi keperawatan.